



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Negara Republik Indonesia
2019

Terampil Menjahit Lapisan, Belahan dan Kerah

Tio Reza Kasiwi, S.Pd.



Bahan Ajar **6**

BAHAN AJAR 6
TERAMPIL MENJAHIT
LAPISAN BELAHAN
DAN KERAH

Penanggung jawab:

Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.

Penulis:

Tio Reza Kasiwi, S.Pd.

Desain dan Layout:

Tio Reza Kasiwi

Diterbitkan oleh:

PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Jl. Jayagiri no. 63 Lembang

Kabupaten Bandung Barat 40391

KATA PENGANTAR

Tujuan dari disusunnya Bahan Ajar 6 Terampil Menjahit Belahan Lapisan dan Kerah pada kegiatan pembelajaran dalam Model Kurikulum Kursus Dan Pelatihan Operator Mesin Jahit Industri Garment (Mengacu Pada Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tata Busana Jenjang II dan III Berbasis KKNI dan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 305 Tahun 2015 tentang SKKNI Kategori Industri Pengolahan Golongam Pokok Industri Pakaian Jadi Bidang Produksi Pakaian Jadi Massal). Pembelajaran yang dilaksanakan merupakan rangkaian ujicoba konseptual dan operasional, dengan menggunakan bahan ajar yang diharapkan dijadikan pedoman bagi instruktur dan peserta dalam memahami materi, khususnya materi yang telah diselaraskan dengan kebutuhan peserta untuk masuk ke Dunia Industri yang sesungguhnya.

Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengimplementasikan Kurikulum yang telah diselaraskan dengan kebutuhan DUDI, sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didik.

Bandung Barat, November 2019
Kepala,


Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.[†]
NIP 196101261988031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi dan Gambar	v
PENDAHULUAN	1
1. Petunjuk Penggunaan Modul	1
2. Tujuan Umum	1
3. Manfaat Mempelajari Modul	2
KEGIATAN BELAJAR 1	3
Menjahit Belahan	3
KEGIATAN BELAJAR 2	8
Kerah	8
KEGIATAN BELAJAR 3	11
Lapisan	11
Daftar Pustaka	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Contoh Gambar Belahan Pada Pakaian	3
Gambar 1.2 Belahan Satu Lajur	5
Gambar 1.3 Belahan Dua Lajur	6
Gambar 1.4 Belahan Dua Lajur Sama Bentuk	6
Gambar 1.5 Contoh Penerapan Tutup Tarik	7
Gambar 2.1. Contoh kerah kemeja	8
Gambar 2.2. Contoh Kerah Ciang'i	9
Gambar 2.3. Kerah Kemeja	10
Gambar 2.4. Kerah ciang'i	10
Gambar 3.1. Contoh gambar Bahan vliseline interfacing	12
Gambar 3.2. Contoh Bahan : Cufner (Gula/Pasir)	13
Gambar 3.3. Contoh Gambar Staplek	14
Gambar 3.4. Contoh gambar Staplek Pada Kerah Kemeja	15
Gambar 3.5.Pemasangan pelapis staplek pada pola kerah	16
Gambar 3.6.Detail pemasangan pelapis staplek pada pola kerah	17

PENDAHULUAN

1. Petunjuk penggunaan Modul

Modul ini akan anda pahami dengan optimal, apabila anda bersungguh-sungguh dalam mempelajari isinya, sekaligus mencoba untuk mempraktekannya. Untuk mencapai hal tersebut, ada beberapa hal penting yang harus anda perhatikan, yaitu:

- a. Baca dan pahami secara mendalam tujuan yang harus dicapai setelah melakukan pembelajaran;
- b. Bacalah uraian materi secara seksama dan berurutan;
- c. Jangan berpindah ke materi berikutnya sebelum materi awal dapat dipahami dengan baik;
- d. Carilah sumber atau bacaan lain yang relevan untuk menunjang pemahaman dan wawasan tentang materi yang sedang anda pelajari;
- e. Kerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan sebagai hasil pembelajaran.

2. Tujuan Umum

Setelah mempelajari modul ini peserta diharapkan mampu:

- a. Terampil menjahit belahan
- b. Terampil menjahit kerah

c. Terampil menjahit lapisan

3. Manfaat Mempelajari Modul

Setelah membaca kegiatan belajar pada modul 6 peserta diharapkan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang belahan, kerah dan lapisan, khususnya bagi peserta yang telah lulus dan akan langsung bekerja di *garment*.

KEGIATAN BELAJAR 1

MENJAHIT BELAHAN



Gambar 1.1 Contoh Gambar Belahan Pada Pakaian

Belahan yaitu bagian busana yang digunting atau terbuka dan diselesaikan dengan teknik jahit. Fungsi belahan yaitu sebagai pembuka atau penutup busana. Bila kita menggunakan atau membeli busana tentunya hal pertama yang dirasakan bagaimana busana tersebut dapat memberikan kenyamanan di badan, mudah saat digunakan dan dilepas. Agar pakaian nyaman di badan dan mudah dalam bergerak maka diperlukan belahan pada busana.

Macam-macam belahan

Belahan busana biasanya terletak pada bagian lipatan kain tengah muka dan tengah belakang, bagian muka, bagian belakang, sisi badan dan sisi bawah. Belahan juga terdapat pada lengan bawah. Dibawah ini merupakan macam-macam belahan busana:

1. Belahan Satu Lajur

Belahan ini biasanya digunakan pada pakaian anak dan belahan lengan kemeja. Sesuai dengan sebutannya, belahan ini berbentuk satu lajur. Terletak bagian baik pakaian, bentuk belahan tidak terlihat dengan jelas.



Gambar 1.2 Belahan Satu Lajur

2. Belahan dua lajur

Hampir sama dengan belahan satu lajur, namun belahan ini menggunakan dua lajur yang dikerjakan sendiri-sendiri. Ada dua macam belahan dua lajur, yaitu:

- a. **Belahan dua lajur tidak sama lebar**, teknik ini untuk menyiasati kampuh yang kurang lebar, lebar kampuh yang kurang kadang terjadi pada saat pengguntingan atau ada perubahan pada saat menjahit. Belahan dua lajur dapat digunakan pada bagian sisi gaun, sisi rok dan pakaian anak.

Bila kita akan membuat belahan namun lebar kampuh tidak cukup lebar maka gunakan belahan dua lajur tidak sama lebar.



Gambar 1.3 Belahan Dua Lajur

b. Belahan dua lajur sama bentuk

Belahan ini biasanya digunakan pada bagian tengah pakaian sebagai pembuka bagian leher. Pada bagian bawah belahan ada yang berbentuk runcing dan kotak.



Gambar 1.4

Belahan Dua Lajur Sama Bentuk

c. Belahan dengan tutup tarik

Tutup tarik/ritsleting/zipper digunakan untuk menutup dan membuka belahan. Tutup tarik digunakan pada pakaian, lenan rumah tangga, tas, sepatu dsb.



Gambar 1.5 Contoh Penerapan Tutup Tarik

KEGIATAN BELAJAR 2

KERAH

Kerah adalah bagian busana yang merupakan penyelesaian pada bagian leher busana. Seperti pelengkap busana lainnya, kerah mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan pasar. Ada 2 bentuk kerah yang dapat dipelajari sebagai dasar, yaitu kerah kemeja dan kerah ciang'i, dari kedua bentuk kerah tersebut, dapat dimodifikasi menjadi beberapa bentuk kerah. Dibawah ini adalah jenis kerah dasar:

a. Kerah Kemeja

Gambar 2.1. Contoh kerah kemeja



b. Kerah Ciang'i

Gambar 2.2. Contoh Kerah Ciang'i



Kerah busana ada yang menggunakan kain pelapis / vliseline (Kegiatan belajar 5) ada proses pembuatannya, sehingga kerah menjadi lebih rapih ketika dikenakan, ada pula kerah yang tidak menggunakan kain pelapis, tujuannya untuk kenyamanan pemakai. Berikut adalah contoh pola kerah dasar:

a. Kerah kemeja

Gambar 2.3. Kerah Kemeja



b. Kerah ciang'i

Gambar 2.4. Kerah ciang'i



KEGIATAN BELAJAR 3

LAPISAN

Lapisan adalah bahan untuk melapisi bagian busana, dibutuhkan untuk melapisi bagian kerah/leher, bagian posisi kancing serta posisi lubang kancing, bagian ban lengan/manset lengan, serta bagian- bagian lain yang diperlukan. Ada beberapa jenis lapisan dipasaran, pemakaiannya disesuaikan dengan kebutuhan busana. Jenis pelapis yang sering digunakan pada busana diantaranya:

a. Vliseline

Vliseline adalah salah satu material jahit yang dibutuhkan untuk pelapis membuat sebuah baju. Sifat vliseline tidak kaku, tekstur vliseline hampir sama fleksibel seperti kain. Vliseline merupakan pelapis (bagian dalam kain) yang diaplikasikan pada bagian dalam kain dengan cara ditempel menggunakan setrika panas, karena pada permukaan vliseline bagian bawah ada lem – lem perekat yang apabila ditempel pada bahan menggunakan setrika panas vliseline akan menempel pada bahan.

Sebelum menggunakan vliseline, periksa posisi permukaan vliseline, mana yang menghadap kain,

mana yang menghadap setrika. Yang menghadap kain adalah permukaan yang mengandung lem, yang menghadap setrika adalah permukaan tanpa lem.

Vliseline digunakan untuk kerah rebah dan sejenisnya. Dipasaran vliseline terdiri dari beberapa jenis, berdasarkan bahan dasarnya diantaranya:

- 1) Jenis Interfacing, Bukan Tenunan (Non Woven)

Gambar 3.1.

Contoh gambar Bahan vliseline interfacing



Ciri dan Kegunaan :

- Interfacing bukan tenunan, tipis dan berperekat.
- Bahan memiliki berbagai macam warna.
- Bahan bertekstur lembut atau kasar, sedang sampai tebal.
- Bahan mampu membentuk busana.
- Digunakan untuk melapisi tengah muka, saku, kerah, garis leher, dan belahan placket.

2) Jenis Cufner (Gula/Pasir)

Gambar 3.2.

Contoh Bahan : Cufner (Gula/Pasir)



Ciri dan Kegunaan :

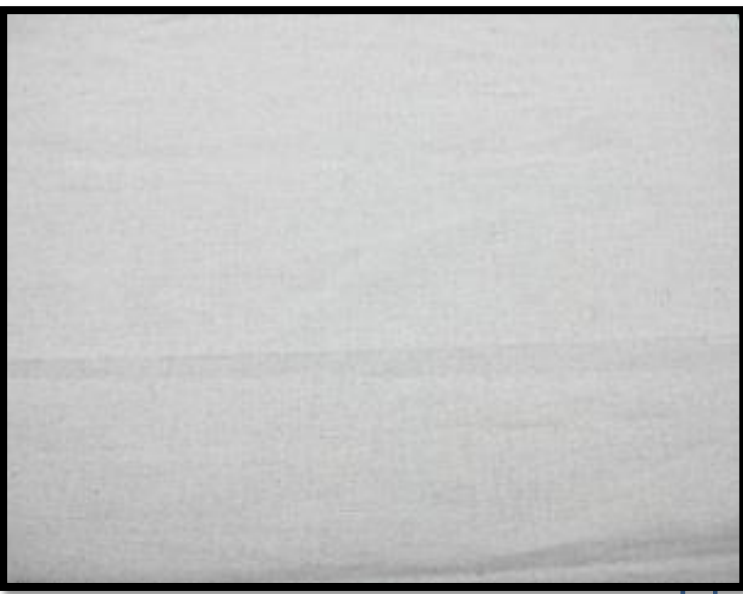
Bahan mempunyai daya elastisitas tinggi baik yang bertekstur lembut maupun kasar.

- Bahan memiliki ketebalan sedang sampai tebal.
- Bahan berperekat.
- Kegunaan seperti tricot

b. Kain keras staplek

Staplek adalah salah satu jenis kain keras yang biasa digunakan untuk lapisan dalam kerah baju lidah bobokan . Staplek merupakan bahan pelapis yang memiliki kualitas bagus dan harga lebih mahal diantara kain-kain keras untuk pelapis kerahlainnya. Untuk pembuatan kerah pada baju, biasanya digunakan dua lapisan yaitu lapisan

pertama menggunakan vliseline dan lapisan kedua menggunakan staplek.



Gambar 3.3.

Contoh Gambar Staplek

Manfaat dari penggunaan staplek pada kerah busana adalah supaya kerah awet bentuknya dan tetap tegak. Meskipun berkali-kali mengalami proses pencucian, namun kerah masih tetap bagus (tetapi bukan berarti anda mencuci busana anda dengan cara yang kurang tepat). Berbeda ketika anda hanya menggunakan Vliseline saja sebagai bahan pelapisnya, setelah beberapa kali cuci, akan menjadi lembek.

Gambar 3.4.

Contoh gambar Staplek Pada Kerah Kemeja



Pemasangan staplek di kain untuk kerah

Terdapat pengecualian dalam penggunaan pelapis staplek pada kerah, staplek tidak digunakan pada kerah jenis rebah. Finishing staplek akan menjadikan kerah tegak.

Gambar 3.5.

Pemasangan pelapis staplek pada pola kerah



Pemasangan pelapis staplek pada kerah biasanya dengan cara direkatkan dengan proses penyetricaan. Setelah pola digambar, potong

staplek dan disetrika di kain. Pemotongan staplek biasanya pas ukuran pola tanpa tambahan kampuh.

Gambar 3.6.

Detail pemasangan pelapis staplek pada pola kerah



Biasanya busana yang dijual di toko-toko busana, bahan pelapis yang digunakan hanya kain keras biasa, alasannya jelas untuk menekan harga jual agar bisa lebih murah. Namun jika untuk memenuhi standar butik, atau produksi garment biasanya penggunaan bahan pelapis staplek lebih dipilih.

PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat
Jl. Jayagiri No. 63, Jayagiri Lembang
Kabupaten Bandung Barat,
Jawa Barat 40391
Telepon (022) 2786017 Faksimile (022) 2787474
surel: pauddikmasjabar@kemdikbud.go.id